



PROGRAM STUDI AKUNTANSI
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS PROF. DR. HAZAIRIN, SH

JAZ

JURNAL AKUNTANSI UNIH AZ



JAZ	VOLUME 6	NOMOR 2	BENGKULU, DESEMBER 2023	ISSN: 2620-8555
-----	----------	---------	-------------------------	-----------------

Penanggung Jawab	: Dr. Arifah Hidayati, S.E., M.M (Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis)
Penanggung Jawab Redaksi	: Helmi Herawati, S.E., M.Si
Pimpinan Redaksi	: Helvoni Mahrina, SE., MM
Dewan Penyunting	: 1. Dr.Fachruzzaman, SE, MDM, AK, CA (Universitas Bengkulu) 2. Dr.Rini Indriani, SE, M.Si, Akt (Universitas Bengkulu)
Sekretariat	: Seftya Dwi Shinta, SE., M.Ak
Operator Web	: Winny Lian Seventeen, S.E., M.Ak
Alamat Redaksi	: Program Studi Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Prof. Dr. Hazairin, SH Bengkulu Jl.A.yani No 1 Kota Bengkulu. Tlp: (0736) 21536. Email: jazunihaz@gmail.com Web : https://journals.unihaz.ac.id/index.php/jaz

MITRA BESTARI

No	Nama Reviewer	Perguruan Tinggi
1	Dr. DWI ERMAYANTI SUSILO, SE.MM	STIE PGRI Dewantara Jombang
2	Dr. Alistraja Dison Silalahi, SE., M.Si	Universitas Muslim Nusantara Al Washliyah
3	Bambang Arianto, SE., M.Ak	STISIP Banten Raya
4	Galih Wicaksono, S.E., M.Si., Akt., CA., BKP., ACPA., CRA., CRP., AWP., CPIA., QWP., CHRM., CADE., CTA.	Universitas Jember
5	Dwi Prastiyo Hadi. SE.M.Si	Universitas PGRI Semarang
6	Debby Chyntia Ovami, S. Pd , M.Si	Universitas Muslim Nusantara Al Washliyah
7	Decky Hendarsyah, S.Kom., M.Cs.	STIE Syariah Bengkulu

TIM EDITOR

No	Nama Editor	Perguruan Tinggi
1	Helmi Herawati, S.E., M.Si	Universitas Prof. Dr. Hazairin, SH
2	Iwin Arnova, S.E., M.Ak	Universitas Prof. Dr. Hazairin, SH
3	Helvoni Mahrina, S.E., M.M	Universitas Prof. Dr. Hazairin, SH
4	Nina Yulianasari, S.E., M.Sc	Universitas Prof. Dr. Hazairin, SH
5	Winny Lian Seventeen, S.E., M.Ak	Universitas Prof. Dr. Hazairin, SH

DAFTAR ISI

<p>PERSEPSI MAHASISWA TENTANG PENERAPAN PEMBELAJARAN DARING TERHADAP MINAT BELAJAR MAHASISWA AKUNTANSI</p> <p>Ayu Pandansari¹, Mochammad Ilyas Junjuna², Binti Shofiatul Jannah³, Nur Ravita Hanun⁴, Ajeng Tita Nawangsari⁵, Aprilya Dwi Yandari⁶ <i>Universitas Islam Negeri Sunan Ampel Surabaya^{1,2,3,5}, Universitas Muhammadiyah Sidoarjo⁴, Universitas Wiraraja Madura⁶</i> mij@uinsby.ac.id, apriyla@wirajaja.ac.id</p>	121 - 128
<p>ANALISIS SISTEM ENTERPRISE RESOURCE PLANNING (ERP) TERHADAP KETERSEDIAAN BAHAN BAKU PT HJ BUSANA INDAH</p> <p>Viki Lestari <i>Prodi Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Muhammadiyah Sukabumi</i> vikilestari53@gmail.com</p>	129 - 140
<p>PENGARUH PENGENAAN PAJAK PERTAMBAHAN NILAI (PPN) DAN PAJAK PENJUALAN ATAS BARANG MEWAH (PPNBM) TERHADAP DAYA BELI KONSUMEN PADA SPARE PART ALAT BERAT DI KOTA BENGKULU</p> <p>Dwi Sinta Cahyani¹, Helmi Herawati², Iwin Arnova³ <i>Fakultas Ekonomi Universitas Prof Dr. Hazairin, SH Bengkulu</i> Dwi.sinta01.ds@gmail.com¹, herawati77@gmail.com², iwinarnova89@gmail.com³</p>	141 - 151
<p>PENGARUH PERENCANAAN PAJAK, KEWAJIBAN MORAL DAN PEMERIKSAAN PAJAK TERHADAP KEPATUHAN WAJIB PAJAKBADAN DENGAN DIGITALISASI ADMINISTRASI PERPAJAKAN SEBAGAI VARIABEL MODERASI</p> <p>Yosi Safri Yetmi <i>Universitas Islam Syekh Yusuf, Tangerang</i> ysyetmi@unis.ac.id</p>	152 - 164
<p>FINANCIAL KNOWLEDGE DAN GAYA HIDUP DALAM MENGUKUR FINANCIAL BEHAVIOUR GENERASI Z DARI PERSPEKTIF PENGGUNAAN MOBILE PAYMENT</p> <p>Gusi Putu estara Permana¹, Ni Putu Mita Adnyani², Kadek Wulandari aksmi P³ <i>Universitas Pendidikan Nasional, Bali</i> lestarapermana@undiknas.ac.id¹, mitaadnyani81@gmail.com², wulandarilaksmi@undiknas.ac.id³</p>	165 - 178
<p>PENINGKATAN NILAI PERUSAHAAN: PERAN KUNCI PROFITABILITAS, UKURAN PERUSAHAAN, DAN TANGGUNG JAWAB SOSIAL PERUSAHAAN (CSR)</p> <p>Pirlo Putri Amiefa Noer¹, Aristanti Widyaningsih² <i>Universitas Pendidikan Indonesia, Jawa Barat</i> pirlo.putri@upi.edu¹, aristanti.widyaningsih@upi.edu²</p>	179 - 186

<p>ANALISIS EFEKTIVITAS PAJAK DAERAH DAN RETRIBUSI DAERAH TERHADAP PENINGKATAN PAD PROVINSI YANG ADA DI PULAU SUMATERA</p> <p>Winy Lian Seventeen¹⁾, Bunga Purnama Sari²⁾ <i>Prodi Akuntansi, Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Prof. Dr. Hazairin, SH Bengkulu</i> wiseventeen@gmail.com¹⁾, bungapurnamasari1820@gmail.com²⁾</p>	187 - 193
<p>EVALUASI SISTEM AKUNTANSI PENERIMAAN DAN PENGELUARAN KAS DANA PROGRAM BANTUAN OPERASIONAL SEKOLAH (BOS) AFIRMASI PADA SEKOLAH DASAR NEGERI (SDN) DI KABUPATEN SELUMA</p> <p>Redho pebriansyah¹⁾, Fathul Hilal Perdana Kusuma²⁾, Helvoni Mahrina³⁾ <i>Program Studi Akuntansi Fakultas Ekonomi, Universitas Prof.Dr. Hazairin, SH Bengkulu</i> Redhofebriansyah@gmail.com¹⁾, fathul.hilal.5758@gmail.com²⁾, vonnnybkl@gmail.com³⁾</p>	194 - 203
<p>STUDI ITERATUR : FAKTOR-FAKTOR YANG DAPAT DIPENGARUHI OLEH AUDIT OPERASIONAL</p> <p>Mutiara Octaviani Yudiah¹⁾, Prilcilia Kartika²⁾, Carmel Meiden³⁾ <i>Institute Kwik Kian Gie, Jakarta</i> 0382202004@student.kwikkiangie.ac.id¹⁾, 0382202007@student.kwikkiangie.ac.id²⁾, carmel.meiden@kwikkiangie.ac.id³⁾</p>	204 - 210
<p>ANALISIS AKUNTABILITAS PENGELOLAAN DANA BANTUAN OPERASIONAL SEKOLAH (BOS) DALAM MENINGKATKAN MUTU PENDIDIKAN DI SD NEGERI GENTENG KOTA SUKABUMI</p> <p>Andari Wiji Utami¹⁾, Iqbal Noor²⁾ <i>Universitas Muhammadiyah Sukabumi</i> andariwiji123@gmail.com¹⁾, iqnoor@ummi.ac.id²⁾</p>	211 - 221
<p>DAMPAK PENTUPLE BOTTOM INE TERHADAP NILAI PERUSAHAAN (STUDI PADA SEKTOR FARMASI YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA)</p> <p>Elisa Ayu Febryanti¹⁾, Chyntia Dewi N.O²⁾, Qhuluqi Alya³⁾, Maria Yovita R. Pandin⁴⁾ <i>Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas 17 Agustus 1945 Surabaya</i> 1222000080@surel.untag-sby.ac.id¹⁾, 1222000090@surel.untag-sby.ac.id²⁾, 1222000092@surel.untag-sby.ac.id³⁾, yovita_87@untag-sby.ac.id⁴⁾</p>	222 - 232
<p>PENGARUH DEBT TO ASSET RATIO DAN EARNING PER SHARE TERHADAP HARGA SAHAM PADA PERUSAHAAN SEKTOR MAKANAN DAN MINUMAN YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA</p> <p>Hanna Andrea Era Prabandari¹⁾, Jaka Maulana²⁾ dan Cahyat Rohyana³⁾ <i>Universitas ogistik dan Bisnis Internasional Bandung</i> hanaandrea09@gmail.com¹⁾, maulanajaka06@gmail.com²⁾, cahyatrohyana@poltekpos.ac.id³⁾</p>	233 - 244
<p>ANALISIS PENERAPAN SISTEM INFORMASI AKUNTANSI DALAM PENGENDALIAN PERSEDIAAN BARANG (Studi Kasus Pada Toko Ponsel Twentyone Kota Sukabumi)</p> <p>Adinda Yasmine Putri Krisnadi¹⁾, Gatot Wahyu Nugroho²⁾ Idang Nurodin³⁾ <i>Program Studi Akuntansi Universitas Muhammadiyah Sukabumi</i> Adindayasmineputri1930611021@gmail.com¹⁾, gatotwahyunu2@gmail.com²⁾, idangnurodin@ummi.ac.id³⁾</p>	245 - 254

FINANCIAL KNOWLEDGE DAN GAYA HIDUP DALAM MENGUKUR FINANCIAL BEHAVIOUR GENERASI Z DARI PERSPEKTIF PENGGUNAAN MOBILE PAYMENT

Gusi Putu estara Permana¹, Ni Putu Mita Adnyani²,
Kadek Wulandari aksmi P³

^{1,2,3}Universitas Pendidikan Nasional

¹lestarapermana@undiknas.ac.id, ²mitaadnyani81@gmail.com,

³wulandarilaksmi@undiknas.ac.id

ABSTRACT

This study aims (1) to determine the effect of financial knowledge on the financial behavior of mobile payment users. (2) to determine the effect of ifestyle on the financial behavior of mobile payment users. This research was conducted on a digital payment system, namely mobile payment. The population in this study is Generation Z who use mobile payment services in Denpasar City which is the spesific number of generation z who use mobile payment services unknown, sample in this study is 80 respondents which is calculated use Hair formulation. The data analysis techniques used in this study are Validity Test, Reliability Test, Classical Assumption Test, Multiple inear Regression Analysis, Coefficient of Determination Test, Simultaneous Significance Test (F-Test) and Partial Test (T-Test) with the help of SPSS software for windows. Result of this research shows (1) financial knowledge has a significant positive effect on the use of mobile payments, (2) ifestyle has a significant positive effect on the use of mobile payments

Keywords: Financial Knowledge, ifestyle, Mobile Payments

1. PENDAHULUAN

Di zaman globalisasi yang semakin berkembang segala aktivitas dilakukan secara digital. Perkembangan teknologi telah mampu mengubah aspek kehidupan sosial bagi setiap masyarakat, mulai dari bidang ekonomi, hukum, sosial, informasi dan bidang – bidang lainnya. Kecanggihan dari adanya teknologi ini telah mampu mengubah kegiatan yang awalnya dilakukan secara manual atau fisik namun pada saat ini dapat dilakukan secara digital (non-fisik). Kemunculan teknologi memberikan dampak yang besar bagi setiap penggunaannya, hal tersebut dikarenakan cara mengakses yang sangat efektif dan efisien membuat masyarakat akan sangat mudah dalam menggunakan teknologi sebagai media untuk melaksanakan komunikasi maupun mencari beberapa informasi yang dibutuhkan (Mustikasari et al., 2021).

Salah satu teknologi yang sering digunakan oleh masyarakat dalam kehidupan sehari – hari mereka yaitu dalam bidang ekonomi, khususnya yang bergerak pada sistem ayanan pembayaran atau sering disebut juga dengan *mobile payment*. Hal tersebut dapat dilihat melalui survei yang menyatakan bahwa Indonesia merupakan negara dengan peringkat ketiga sebagai negara dengan instalasi aplikasi keuangan terbanyak dari 15 negara lainnya, berdasarkan data yang dilaporkan oleh *State Of Finance App Marketing* edisi 2021 yang dirilis oleh *AppsFlyer*. Aplikasi ayanan keuangan yang diunduh meliputi *Mobile Payment*, kartu kredit dan aplikasi pinjaman. (Nirmala Sari, 2021) .

Berdasarkan riset yang dilakukan oleh MDI Ventures dan Mandiri Sekuritas menyebutkan bahwa volume transaksi melalui *mobile payment* yang terjadi di Indonesia sebesar USD 16,4 Miliar pada tahun 2019 dimana angka tersebut setara dengan 2% *gross domestic bruto* Indonesia yang memiliki jumlah sebesar USD 888,6 miliar. Potensi dari ayanan *mobile payment* ini akan terus mengalami kenaikan di tahun 2020 menjadi USD 30 miliar. Di wilayah Bali, berdasarkan data yang dikeluarkan oleh Bank Indonesia Provinsi Bali dalam *Bisnis.com* menyatakan bahwa penggunaan dari uang elektronik di Bali berada di peringkat ke tiga. Dimana peringkat pertama atau yang paling banyak digunakan dalam transaksi digital adalah pengguna kartu debit dan peringkat keduanya disusul bagi mereka

yang menggunakan transaksi ewat katru kredit. Penggunaan uang elektronik memperoleh jumlah transaksi sebanyak 5.043 dengan total senilai Rp. 436 juta selama Januari – Februari 2021 (Wiratmini, 2021).

Konsep dari uang elektronik dalam *mobile payment* berbeda dengan penggunaan kartu debit, kartu kredit atau *mobile banking*. Pengguna kartu debit, kartu kredit atau *Mobile banking* biasanya membutuhkan rekening dalam menggunakannya yang dimana tidak semua orang memiliki rekening bank terlebih agi bagi mereka yang berada di wilayah yang sulit untuk dijangkau dalam mengakses Bank dan Anjungan Tunai Mandiri (ATM). Sedangkan penggunaan untuk mengakses uang elektronik dalam *mobile payment* hanya membutuhkan nomor ponsel dan identitas diri saja mereka sudah dapat melakukan aktivasi dan dapat menikmati transaksi pembayaran secara digital yang pastinya setiap orang tentunya mempunyai telepon seluler. Terlebih agi bagi mereka yang tergolong dalam kalangan generasi Z.

Kehadiran kalangan generasi Z berpotensi besar dalam meningkatkan penggunaan *mobile payment* di masyarakat serta mendorong kesadaran bagi sekitarnya untuk ikut serta dalam pelaksanaan *Cashless Society* (CLS). Menurut (Rif'ah, 2019) menyebutkan bahwa *Cashless Society* merupakan suatu struktur baru dalam masyarakat atau kelompok yang dimana tidak agi memandang uang dengan bentuk fisiknya seperti kertas ataupun ogam, melainkan digantikan dengan sistem baru yang dikenal dengan istilah uang elektronik (*e-money*) sebagai alat untuk transaksi.

Keputusan seseorang dalam menggunakan *mobile payment* juga didasari atas bagaimana perilaku keuangan (*financial behavior*) bagi setiap individu. Menurut ((Misgiyanto, 2021)) menyebutkan bahwa *Financial behavior* merupakan ilmu yang mempelajari bagaimana tingkah aku dari seseorang dalam memperlakukan sumber daya keuangannya berdasarkan atas tipe kepribadian individu untuk mengambil suatu keputusan keuangan, dari perilaku keuangan tersebut dapat diamati bagaimana cara seseorang dalam mengelola keuangannya.

Berdasarkan *Theory of Planned Behavior* (TPB) yang diperkenalkan oleh Icek Ajzen merupakan teori perilaku perencanaan, dimana jika seseorang memiliki pengetahuan tentang keuangan yang baik maka mereka dapat berperilaku dalam perencanaan pengelola keuangan dengan baik juga. Hal itu menunjukkan bahwa perilaku seseorang dipengaruhi oleh ilmu atau pengetahuan yang mereka miliki. Ilmu yang wajib dimiliki agar mampu mengelola keuangan dengan baik dan tepat disebut sebagai *financial knowledge*.

Penelitian yang berkaitan dengan pengaruh *financial knowledge* terhadap *financial behavior* dilakukan oleh ((Fitriani & Widodo, 2020)) menunjukkan hasil bahwa variabel *financial knowledge* berpengaruh secara simultan terhadap *financial behavior*. Selain itu penelitian yang dilakukan oleh ((Noviyanti, 2021)) juga menunjukkan hasil yang sama yaitu *financial behavior* berpengaruh signifikan terhadap *financial knowledge*. Namun berdasarkan penelitian yang dilakukan oleh ((Parameswary, 2019)) menunjukkan hasil bahwa *Financial Knowledge* mempunyai pengaruh signifikan negatif terhadap *financial behavior*. Hasil yang sama juga diperoleh dari penelitian yang dilakukan oleh ((Susanti & Widiastuti, 2021)) bahwa pengetahuan keuangan tidak berpengaruh terhadap perilaku keuangan. Berdasarkan hasil penelitian tersebut terdapat hasil yang tidak konsisten antara pengaruh variabel *financial knowledge* terhadap *financial behavior*.

Faktor ain yang juga mempengaruhi *financial behavior* dapat dilihat dari kehidupan sosial seseorang atau dikenal sebagai gaya hidup (*lifestyle*). Gaya hidup yang dimiliki seseorang ditunjukkan dengan bagaimana cara mereka berperilaku dalam mengelola keuangan dan mengalokasikan waktunya. Hal ini ditunjukkan berdasarkan penelitian yang dilakukan oleh ((Ferdiansyah, 2021)) yang menunjukkan hasil bahwa gaya hidup (*lifestyle*) berpengaruh positif dan signifikan terhadap perilaku keuangan, namun penelitian yang dilakukan oleh ((Rahman, 2021)) menunjukkan bahwa gaya hidup (*lifestyle*) tidak berpengaruh terhadap perilaku keuangan.

Teori yang digunakan pada penelitian ini menekankan pada perilaku generasi z dalam hal perilaku keuangan khususnya pada perilaku keuangan secara digital, pemilihan teori ini didasarkan pada konstruk kontrol perilaku yang menunjukkan bahwa perilaku seseorang tidak serta merta didasarkan pada kendali mereka.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana pengaruh *financial knowledge* terhadap *financial behavior* pada Generasi Z dalam penggunaan *mobile payment*, serta untuk mengetahui pengaruh gaya hidup terhadap *financial behavior* pada Generasi Z dalam penggunaan *mobile payment*. Penelitian ini diharapkan memberikan gambaran penggunaan *mobile payment* dari dimensi berperilaku pengguna (*user*) sehingga dapat memperkaya penelitian yang terkait dengan berperilaku pengguna sistem.

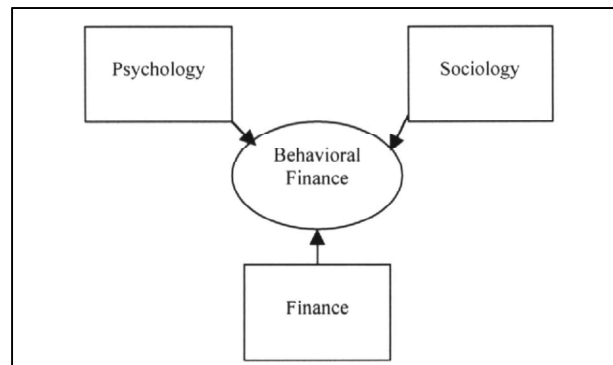
2. TINJAUAN PUSTAKA

Theory of Planned Behavior

Theory of Planned Behavior atau teori perilaku terencana merupakan teori yang pertama kali dirumuskan oleh Ajzen dan Fishbein pada tahun 1975 (Baker et al., 2019). Model dari *Theory of Planned Behavior* (TPB) merupakan pengembangan dari *Theory of Reasoned Action* (TRA), yang dimana teori TPB ini terdapat satu penambahan variabel yaitu *Perceived Behavior Control* (Ajzen, 2015). Teori perilaku terencana menunjukkan bahwa secara tidak angung, semua perilaku yang dilakukan seseorang tidak selalu berdasarkan atas kendali mereka, sehingga kontrol perilaku yang dipersepsikan ditambahkan dalam mengatasi perilaku – perilaku tersebut. Hal tersebut digunakan untuk menunjukkan seberapa besar hal tersebut dapat mendukung ataupun menghambat dalam perilaku individu. *Theory of Planned Behavior* (TPB) memiliki tiga faktor perilaku yaitu : a.) *Behavior belief*, b.) *Normatif belief*, c.) *Control belief*

Financial Behavior

Perilaku keuangan atau *financial behavior* merupakan studi yang mempelajari mengenai bagaimana seseorang secara aktual dalam berperilaku terhadap penentuan keuangan. Khususnya yang mempelajari tentang bagaimana psikologi seseorang dalam mengambil suatu keputusan keuangan, perusahaan dan pasar keuangan (Nofsinger, 2001). Menurut ((Wiharno, 2018)) menjelaskan bahwa perilaku keuangan sebagai perilaku dalam diri seseorang yang berhubungan dalam pengelolaan keuangan. Setiap individu tentunya membutuhkan pengetahuan mengenai keuangan dalam membuat suatu keputusan yang dapat meningkatkan kualitas hidup bagi seseorang, baik untuk kehidupan yang sekarang maupun dimasa yang akan datang. Aspek dalam perilaku keuangan dapat dibagi menjadi tiga yaitu, 1) *Psychology* atau Psikologi, merupakan studi ilmiah mengenai perilaku serta mental seseorang yang dipengaruhi oleh fisik, kekuatan mental serta faktor lingkungan atau faktor eksternal dalam diri seseorang; 2) *Sociology* atau sosiologi, merupakan studi sistematis mengenai perilaku beserta kelompok sosial, yang dimana berfokus tentang pengaruh sosial terhadap sikap dan perilaku seseorang; 3) *Finance* atau keuangan, merupakan aspek mengenai disiplin tentang penentuan nilai serta pengambilan suatu keputusan yang berfungsi dalam mengalokasikan modal, seperti memperoleh modal, menginvestasikan modal tersebut dan mengelola sumber daya



Gambar 2.1
Aspek dalam *Financial Behavior*
Sumber : (Ricciardi et all, 2000)

Financial Knowledge

Financial Knowledge atau pengetahuan keuangan termasuk ke dalam konteks iterasi keuangan yang merupakan pengetahuan mengenai kemampuan yang dimiliki individu dalam memahami mengenai anggaran, nabung, kredit dan berinvestasi (Remund, 2010). Yang dimana pengetahuan keuangan merupakan dasar dalam pengambilan suatu keputusan keuangan yang dimana tidak hanya membuat individu bijak dalam penggunaan keuangan melainkan juga dapat memberikan manfaat dalam bidang ekonomi, sehingga pengetahuan keuangan sangat penting untuk dimiliki bagi setiap orang (Dwinta, 2010). Hal tersebut diperlukan bagi setiap individu agar mereka dapat memiliki hidup yang berkualitas serta keamanan dalam pengelolaan keuangan dengan baik dan tepat.

Gaya Hidup

Gaya hidup berkaitan erat dengan perkembangan zaman maupun teknologi yang mengakibatkan seseorang dapat bersikap konsumtif dengan membeli suatu produk yang hanya mereka inginkan bukan berdasarkan atas apa yang mereka butuhkan. Hal tersebut dilakukan agar seseorang dapat selalu terlihat eksis bagi lingkungan sekitarnya dengan selalu mengikuti perkembangan zaman atau trend masa kini (Astutik, 2021). Berdasarkan aspek dari gaya hidup tersebut akan berdampak terhadap perilaku keuangan, sehingga diperlukan gaya hidup yang baik agar perilaku keuangan yang dimiliki tiap individu dapat mengelola keuangan yang stabil.

Mobile Payment

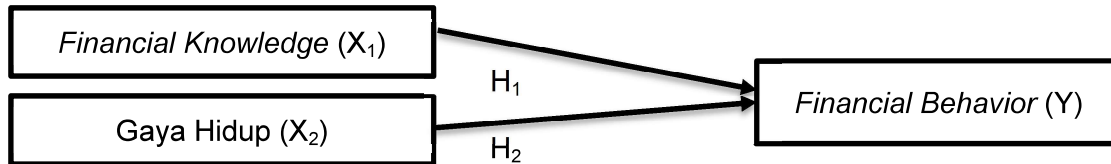
Mobile Payment merupakan alat yang digunakan sebagai media pembayaran dalam proses transaksi (transfer uang sebagai bayaran dari jasa atau barang) dengan menggunakan ponsel dari proses pembayaran tersebut yang dapat dilakukan dimanapun dan kapanpun (Kurniawan, 2020). Pembayaran nontunai yang dilakukan dengan menggunakan *smartphone* dengan berbagai teknologi seperti NFC, QR Code, Kode OTP, dan lainnya yang memerlukan uang digital yang disebut sebagai *e-wallet*. Contoh uang digital yang ada di Indonesia yaitu Shopeepay, Dana, Ovo, Dompetku, FlexiCash, Mandiri e-cash dan yang lainnya (Harmony.com, 2021).

Generasi Z

Berdasarkan teori generasi yang ditemukan oleh Karl Mannheim pada tahun 1923 yang berjudul "*The Problem of Generation*", generasi merupakan sekelompok individu yang lahir berdasarkan rentang waktu yang relatif sama yang dimana memiliki sifat serta karakteristik yang cenderung sama. Teori tersebut juga menjelaskan mengenai pembagian generasi dikelompokkan berdasarkan rentang waktu kelahiran dalam 15 tahun yang

dibedakan menjadi Generasi baby boomer, Generasi X, Generasi Y atau Milenial dan Generasi Z (Mannheim, 1992).

Kerangka Pemikiran



Gambar 2.2. Model Penelitian

Hipotesis Penelitian

Menurut ((Dwinta, 2010)) menyatakan bahwa terdapat berbagai sumber dalam memperoleh pengetahuan keuangan seperti Pendidikan formal melalui sekolah, seminar dan kelas pelatihan di luar sekolah, serta berbagai sumber Pendidikan informal melalui orang tua, teman dan lingkungan kerja/ sekitar. Sehingga penting bagi seseorang untuk memiliki *Financial Knowledge* atau pengetahuan mengenai keuangan agar dapat mengelola keuangan tersebut secara baik dan bijak.

Maka dapat dikatakan bahwa perilaku keuangan seseorang dipengaruhi oleh tingkat pengetahuan yang dimiliki oleh orang tersebut. Hal itu dibuktikan berdasarkan penelitian yang dilakukan oleh ((Fitriani & Widodo, 2020)) dalam penelitian yang berjudul Pengaruh *Financial Knowledge* Terhadap *Financial Behavior* Dengan *Financial Attitude* sebagai Variabel Intervening pada Generasi Z, menunjukkan hasil bahwa variabel *financial knowledge* berpengaruh secara simultan terhadap *financial behavior*.

Berdasarkan pemaparan diatas, maka dapat dirumuskan hipotesis sebagai berikut :

H₁ : *Financial Knowledge* berpengaruh secara positif dan signifikan terhadap *financial behavior* pengguna *mobile payment*.

Gaya hidup atau *lifestyle* menggambarkan mengenai “keseluruhan diri seseorang” melalui interaksi dengan lingkungan sekitar. Gaya hidup merupakan pola hidup yang dimiliki seseorang dalam menyatakan kegiatan, minat serta pendapatnya dalam mengalokasikan uang dan juga waktunya (Azizah, 2020).

Berdasarkan penelitian yang dilakukan oleh (Azizah, 2020) yang berjudul Pengaruh Literasi Keuangan , Gaya Hidup Pada Perilaku Keuangan Pada Generasi Milenial menunjukkan hasil bahwa variabel gaya hidup berpengaruh terhadap perilaku keuangan pada generasi milenial dimana semakin tinggi kepercayaan yang dimiliki maka semakin tinggi juga perilaku keuangannya.

Menurut penelitian yang dilakukan oleh ((Ferdiansyah, 2021)) yang berjudul Analisis ayanan *Financial Technology* dan Gaya Hidup Terhadap Perilaku Keuangan Mahasiswa menunjukkan hasil bahwa Variabel gaya hidup memperoleh hasil yang positif dan signifikan terhadap perilaku keuangan.

Berdasarkan pemaparan diatas, maka dapat dirumuskan hipotesis sebagai berikut :

H₂ : Gaya hidup berpengaruh secara positif dan signifikan terhadap *financial behavior* pengguna *mobile payment*.

3. METODE PENELITIAN

Lokasi yang digunakan dalam penelitian ini yaitu Kota Denpasar, karena berdasarkan data yang dikeluarkan oleh Badan Pusat Statistik Provinsi Bali jumlah pengguna yang mengakses internet paling banyak di Provinsi Bali berada di wilayah Kota Denpasar dengan jumlah total pengguna 591.494. Populasi yang digunakan pada penelitian ini yaitu generasi Z yang menggunakan ayanan *mobile Payment* di Kota Denpasar. Teknik sampling yang digunakan adalah *purposive sampling* dengan kriteria sebagai berikut :

Tabel 3.1 Kriteria Responden

Nomor	Kriteria
1	kelahiran tahun 1996-2011
2	berdomisili di wilayah Kota Denpasar
3	pernah melakukan transaksi menggunakan <i>mobile payment</i> minimal 1 kali

Jumlah sampel dihitung dengan rumus Hair karena jumlah populasi tidak diketahui. Adapun jumlah sampel adalah 80 responden yang didapat dari mengalikan ukuran sampel 5 sampai 10 kali dalam setiap indikator yang digunakan. Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu Data Primer. Data Primer merupakan sumber data yang angung memberikan data kepada pengumpul data atau tanpa melalui perantara (Sugiyono, 2020)). Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini yaitu melalui kuesioner yang disebarakan kepada responden. Uji instrumen penelitian merupakan pengujian yang dilakukan secara validitas dan reliabilitas. Uji asumsi klasik dalam penelitian ini yaitu uji normalitas, uji multikolinieritas dan uji heteroskedastisitas. Penelitian ini menggunakan analisis regresi inear berganda untuk menguji hipotesisnya

4. HASIL DAN PEMBAHASAN

Karakteristik Responden

Data dalam penelitian ini diperoleh dari 80 orang responden melalui penyebaran kuesioner selama 8 hari. Pemaparan berikut ini meliputi empat kriteria responden yaitu berdasarkan jenis kelamin, usia, domisili dan jenis *mobile payment*.

Tabel 4.1
Distribusi Responden Berdasarkan Jenis Kelamin

No	Jenis Kelamin	Jumlah	Persentase %
1	Laki-Laki	23	28,8
2	Perempuan	57	71,2
Total		80	100

Tabel 4.2
Distribusi Responden Berdasarkan Usia

No	Usia	Jumlah	Persentase%
1	11 - 15 Tahun	2	2,5
2	16 - 20 Tahun	30	37,5
3	21 – 25 Tahun	48	60
Total		80	100

Tabel 4.3
Distribusi Responden Berdasarkan Domisili

No	Domisili	Jumlah	Persentase%
1	Denpasar Barat	14	17,5
2	Denpasar Selatan	28	35
3	Denpasar Timur	29	36,3
4	Denpasar Utara	9	11,3
Total		80	100

Tabel 4.4
Distribusi Responden Berdasarkan Jenis *Mobile Payment*

No	Jenis <i>mobile payment</i>	Jumlah	Persentase%
1	Dana	22	27,5
2	Gopay	6	7,5
3	Ovo	20	25
4	Shopeepay	32	40
Total		80	100

Hasil Uji Validitas dan Reliabilitas Instrumen Penelitian

Tabel 4.5
Hasil Uji Validitas

No	Variabel	Item Pertanyaan	Koefisien Korelasi	Keterangan
1	Financial knowledge (X1)	X1.1	0,812	Valid
		X1.2	0,882	Valid
		X1.3	0,844	Valid
		X1.4	0,805	Valid
		X1.5	0,836	Valid
		X1.6	0,824	Valid
		X1.7	0,833	Valid
2	Gaya hidup (X2)	X2.1	0,888	Valid
		X2.2	0,896	Valid
		X2.3	0,842	Valid
		X2.4	0,887	Valid
		X2.5	0,809	Valid
		X2.6	0,916	Valid
3	<i>Financial behavior</i> (Y)	Y.1	0,815	Valid
		Y.2	0,768	Valid
		Y.3	0,807	Valid
		Y.4	0,853	Valid
		Y.5	0,844	Valid
		Y.6	0,900	Valid
		Y.7	0,868	Valid
		Y.8	0,875	Valid

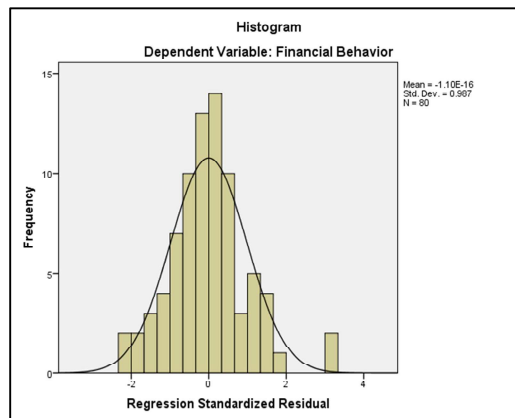
Berdasarkan hasil uji instrument dengan penyebaran kuesioner pada 80 orang responden maka seperti pada tabel 5, dapat dilihat bahwa seluruh indikator variabel pada penelitian ini yaitu variabel financial knowledge, gaya hidup dan *financial behavior* valid karena memiliki nilai korelasi lebih besar dari 0,30.

Tabel 4.6
Hasil Uji Reliabilitas

No	Variabel	Cronbach's Alpha	Keterangan
1	Financial knowledge (X1)	0,926	Reliabel
2	Gaya hidup (X2)	0,936	Reliabel
4	<i>Financial behavior</i> (Y)	0,941	Reliabel

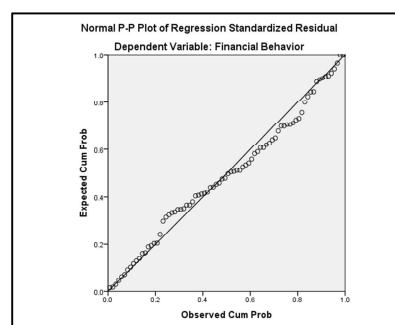
Berdasarkan hasil uji realibilitas instrument pada Tabel 4.6, dapat dilihat instrument-instrumen variabel pada penelitian ini yaitu financial knowledge, gaya hidup dan *financial behavior* ini dikatakan reliable karena masing-masing variabel memiliki nilai alpha ebih besar dari 0,6.

Hasil Uji Asumsi Klasik Uji Normalitas



Gambar 3. Hasil Grafik Histogram
Sumber : Data diolah

Berdasarkan uji normalitas yang ditampilkan pada Gambar 4.1 dalam grafik histogram tampak bahwa residual terdistribusi secara normal dan berbentuk oncent atau simetris dan tidak melenceng ke kanan atau ke kiri, maka hal tersebut menunjukkan bahwa data terdistribusi secara normal, sehingga dapat disimpulkan bahwa model tersebut telah memenuhi asumsi normalitas.



Gambar 4. Hasil Grafik Normal Probability Plot
Sumber : Data diolah

Berdasarkan uji normalitas yang ditampilkan pada gambar 3 tersebut menunjukkan bahwa dalam grafik normal probability plot terlihat titik – titik menyebar mengikuti garis diagonal, hal tersebut menunjukkan bahwa data terdistribusi secara normal, sehingga dapat disimpulkan bahwa model tersebut telah memenuhi asumsi normalitas.

Selain dengan menggunakan analisis grafik dapat juga dilakukan dengan uji statistik yaitu dengan melihat nilai signifikansi dalam uji normalitas dengan menggunakan Kolmogorov-Smirnov (K-S) yang ditunjukkan pada Tabel 7 berikut:

**Tabel 4.7 Hasil Uji Normalitas
One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test**

		Unstandardized Residual
N		80
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.0000000
	Std. Deviation	3.72789160
Most Extreme Differences	Absolute	.078
	Positive	.078
	Negative	-.075
Test Statistic		.078
Asymp. Sig. (2-tailed)		.200 ^{c,d}

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

c. Lilliefors Significance Correction.

d. This is a lower bound of the true significance.

Berdasarkan uji normalitas yang ditampilkan pada Tabel 4.7 tersebut menunjukkan bahwa besarnya nilai *Asymp. Sig. (2-tailed)* adalah sebesar 0,200 yaitu lebih besar dari 0,05 yang menunjukkan bahwa data terdistribusi secara normal, sehingga dapat disimpulkan bahwa model memenuhi asumsi normalitas.

Uji Multikolinearitas

**Tabel 4.8 Hasil Uji Multikolinearitas
Coefficients^a**

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.	Collinearity Statistics	
	B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1 (Constant)	14.970	2.736		5.471	.000		
1 Financial knowledge	.293	.099	.315	2.964	.004	.780	1.282
1 Gaya hidup	.369	.113	.348	3.275	.002	.780	1.282

a. Dependent Variabel: *Financial behavior*

Berdasarkan Tabel 8 diatas ditunjukkan bahwa seluruh variabel bebas memiliki nilai tolerance > 0,10, begitu juga dengan hasil perhitungan nilai VIF, seluruh variabel memiliki nilai VIF < 10. Hal ini berarti bahwa pada model regresi yang dibuat tidak terdapat gejala multikolinearitas.

Uji Heteroskedastisitas

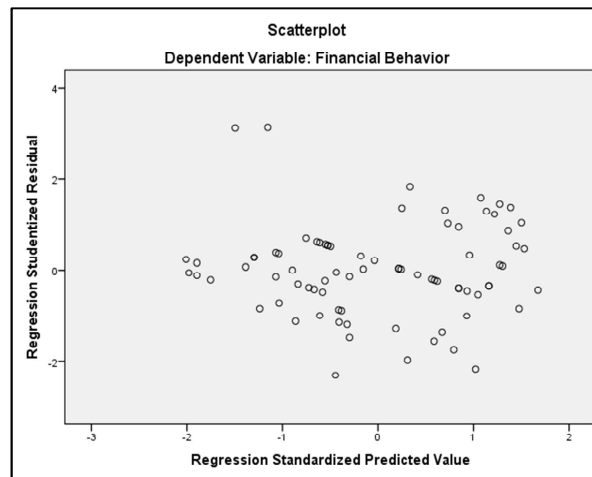
**Tabel 4.9 Uji Heteroskedastisitas
Coefficients^a**

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	.814	1.799		.453	.652
1 Financial knowledge	-.036	.065	-.070	-.551	.583
1 Gaya hidup	.128	.074	.218	1.724	.089

a. Dependent Variabel: *Absolute_Residual*

Sumber: Hasil pengolahan data (lampiran 6, 2021)

Berdasarkan Tabel 4.9 tersebut, ditunjukkan bahwa masing-masing model memiliki nilai signifikansi lebih besar dari 0,05. Berarti didalam model regresi ini tidak terjadi heteroskedastisitas. Adapun pengujian melalui grafik *scatterplot* ditunjukkan pada Gambar 4 berikut.



Gambar 5
Uji Heteroskedastisitas (Grafik *Scatterplot*)
Sumber : Data Diolah

Berdasarkan Gambar 3 ditunjukkan bahwa titik-titik pada gambar menyebar secara acak baik diatas maupun dibawah angka 0 pada sumbu Y. Oleh karena itu, dapat disimpulkan bahwa tidak terdapat gejala heteroskedastisitas pada model regresi ini.

Hasil Analisis Regresi inier Berganda

Analisis regresi inear berganda digunakan agar mengetahui hubungan positif atau negatif antara variabel independen dan variabel dependen serta untuk mengetahui nilai duga rata-rata variabel dependen atas pengaruh variabel independen.

Tabel 10
Hasil Regresi inear Berganda
Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	14.970	2.736		5.471	.000
1 Financial knowledge	.293	.099	.315	2.964	.004
1 Gaya hidup	.369	.113	.348	3.275	.002

a. Dependent Variable: *Financial behavior*

Berdasarkan Tabel 4.10 diperoleh suatu persamaan regresi berganda sebagai berikut:

$$Y = \alpha + \beta_1X_1 + \beta_2X_2 + e$$

$$Y = 14,970 + 0,293X_1 + 0,369X_2 + e$$

Koefisien konstanta sebesar 14,970 yang memiliki makna bahwa apabila variabel financial knowledge dan gaya hidup pada angka nol (0) maka *financial behavior* sebesar konstan yaitu 14,970.

Nilai koefisien regresi financial knowledge adalah sebesar 0,293 artinya apabila variabel financial knowledge meningkat sebesar 1 satuan maka *financial behavior* akan meningkat sebesar 0,293. Hal ini berarti setiap peningkatan pada financial knowledge dapat meningkatkan *financial behavior*.

Nilai koefisien regresi gaya hidup adalah sebesar 0,369 artinya apabila variabel gaya hidup meningkat sebesar 1 satuan maka *financial behavior* akan meningkat sebesar 0,369. Hal ini berarti setiap peningkatan pada gaya hidup dapat meningkatkan *financial behavior*.

Uji Goodness of Fit

Uji *Goodness of Fit* atau uji kelayakan model merupakan pengujian yang dilakukan untuk menguji ketepatan fungsi regresi sampel dalam menaksir nilai aktual. Uji kelayakan model dapat diukur dari nilai koefisien determinasi, nilai statistik F dan nilai statistik T.

Hasil Analisis Koefisien Determinasi (R^2)

Tabel 11 Hasil Analisis Koefisien Determinasi Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.568 ^a	.323	.305	3.776

a. Predictors: (Constant), Gaya hidup, Financial knowledge

b. Dependent Variable: *Financial behavior*

Dari hasil pengujian pada tabel 11 menunjukkan besarnya Adjusted (R^2) adalah 0,305, hal ini berarti 30,5% variasi variabel *financial behavior* dapat dijelaskan oleh variasi dari kedua variabel *financial knowledge* dan gaya hidup. sedangkan sisanya (100% - 30,5% = 69,5%) dijelaskan oleh sebab-sebab lain diluar model penelitian.

Hasil Uji Signifikansi Simultan (uji – F)

Tabel 12 Uji Simultan F ANOVA^a

	Model	Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	523.311	2	261.655	18.351	.000 ^b
	Residual	1097.877	77	14.258		
	Total	1621.188	79			

a. Dependent Variable: *Financial behavior*

b. Predictors: (Constant), Gaya hidup, Financial knowledge

Berdasarkan tabel 12 diatas menunjukkan bahwa nilai sig = 0,000 < 0,05. Ini berarti secara statistik pada α (taraf gaya hidup) = 5%, ini berarti secara bersama-sama (simultan) *financial knowledge* dan gaya hidup berpengaruh signifikan (nyata) terhadap *financial behavior* (Y). Dengan demikian, maka model dianggap layak uji dan pembuktian hipotesis dapat dilanjutkan.

Hasil Uji Signifikansi secara Parsial (Uji-t)

Tabel 13 Uji Regresi Parsial (Uji t) Coefficients^a

	Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	14.970	2.736		5.471	.000
	Financial knowledge	.293	.099	.315	2.964	.004
	Gaya hidup	.369	.113	.348	3.275	.002

a. Dependent Variable: *Financial behavior*

Berdasarkan Tabel 4.13 yaitu, uji regresi parsial (uji t) menunjukkan bahwa:

Pengaruh financial knowledge terhadap *financial behavior*

Berdasarkan tabel 13 dapat dilihat bahwa diperoleh nilai koefisien regresi sebesar 0,293 yang bernilai positif dan signifikansi sebesar 0,004. Bila dibandingkan, nilai signifikansinya lebih kecil dari 0,05 yang berarti bahwa H_1 diterima. Sehingga financial knowledge (X1) berpengaruh positif dan signifikan terhadap *financial behavior* pada generasi Z dalam penggunaan mobile payment (Y) pada generasi Z dalam penggunaan mobile payment.

Pengaruh gaya hidup terhadap *financial behavior*

Berdasarkan tabel 4.13 dapat dilihat bahwa diperoleh nilai koefisien regresi sebesar 0,369 yang bernilai positif dan signifikansi sebesar 0,002. Bila dibandingkan, nilai signifikansinya lebih kecil dari 0,05 yang berarti bahwa H_2 diterima. Sehingga gaya hidup (X2) berpengaruh positif dan signifikan terhadap *financial behavior* pada generasi Z dalam penggunaan mobile payment (Y) pada generasi Z dalam penggunaan mobile payment.

Pembahasan Hipotesis**Pengaruh financial knowledge (X1) secara parsial terhadap *financial behavior* pada generasi Z dalam penggunaan mobile payment (Y).**

Pengujian signifikansi financial knowledge (X1) terhadap *financial behavior* (Y), secara parsial dilakukan dengan melakukan uji t, yaitu dengan membandingkan signifikansi t dengan α (0,05). Berdasarkan tabel 4.13 besar nilai koefisien regresi sebesar 0,293 yang bernilai positif dan nilai signifikansi $0,004 < \alpha$ (0,05), berarti H_1 dapat diterima, sehingga financial knowledge berpengaruh positif dan signifikan terhadap *financial behavior*. Hal ini berarti bahwa semakin tinggi financial knowledge maka akan meningkatkan *financial behavior* pada generasi Z dalam penggunaan mobile payment, begitu juga sebaliknya semakin rendah financial knowledge maka akan menurunkan *financial behavior* pada generasi Z dalam penggunaan mobile payment.

Pengetahuan keuangan merupakan dasar dalam pengambilan suatu keputusan keuangan yang dimana tidak hanya membuat individu bijak dalam penggunaan keuangan melainkan juga dapat memberikan manfaat dalam bidang ekonomi, sehingga pengetahuan keuangan sangat penting untuk dimiliki bagi setiap orang (Dwinta, 2010).

Hal ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh ((Fitriani & Widodo, 2020)) dalam penelitian yang berjudul Pengaruh *Financial Knowledge Terhadap Financial Behavior Dengan Financial Attitude* sebagai Variabel Intervening pada Generasi Z yang menyatakan bahwa financial knowledge berpengaruh positif signifikan secara parsial terhadap *financial behavior*.

Pengaruh gaya hidup (X2) secara parsial terhadap *financial behavior* pada generasi Z dalam penggunaan mobile payment (Y).

Pengujian signifikansi gaya hidup (X2) terhadap *financial behavior* (Y), secara parsial dilakukan dengan melakukan uji t, yaitu dengan membandingkan signifikansi t dengan α (0,05). Berdasarkan tabel 4.13 besar nilai koefisien regresi sebesar 0,369 yang bernilai positif dan nilai signifikansi $0,002 < \alpha$ (0,05), berarti H_2 dapat diterima, sehingga gaya hidup berpengaruh positif dan signifikan terhadap *financial behavior*. Hal ini berarti bahwa semakin tinggi gaya hidup pada perilaku keuangan maka akan meningkatkan *financial behavior* pada generasi Z dalam penggunaan mobile payment, begitu juga sebaliknya semakin rendah gaya hidup pada perilaku keuangan maka akan menurunkan *financial behavior* pada generasi Z dalam penggunaan mobile payment.

Gaya hidup atau *lifestyle* menggambarkan mengenai “keseluruhan diri seseorang” melalui interaksi dengan lingkungan sekitar. Gaya hidup merupakan pola hidup yang dimiliki seseorang dalam menyatakan kegiatan, minat serta pendapatnya dalam mengalokasikan uang dan juga waktunya (Azizah, 2020). Hal ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh ((Ferdiansyah, 2021) yang berjudul Analisis *ayanan Financial Technology dan Gaya*

Hidup Terhadap Perilaku Keuangan Mahasiswa menyatakan bahwa gaya hidup berpengaruh positif signifikan secara parsial terhadap *financial behavior*.

5. KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan

Berdasarkan pembahasan yang telah diuraikan pada bab sebelumnya maka diperoleh kesimpulan sebagai berikut :

Variabel *financial knowledge* dan gaya hidup mampu memprediksi *financial behaviour* generasi Z dalam menggunakan mobile payment, hal ini ditunjukkan oleh hasil uji variabel yang memperlihatkan bahwa terdapat pengaruh positif di kedua variabel yang digunakan untuk mengukur *financial behaviour* generasi Z dalam menggunakan mobile payment. Selain itu teori yang digunakan didalam penelitian ini *theory of planned behavior* mampu menjelaskan *financial behaviour* dari generation z dalam melakukan suatu tindakan yang dilihat dari niat yang mana niat pada penelitian ini diprosikan oleh *financial knowledge* dan gaya hidup.

Saran

Berdasarkan hasil penelitian diperoleh, maka saran untuk penelitian selanjutnya adalah menambah konstruk eksternal atau internal untuk melihat lebih dalam perilaku pengguna *mobile payment* sehingga bisa memberikan gambaran bagaimana perilaku pengguna tersebut atau menggunakan model keprilakuan untuk dapat memberikan gambaran mengenai prediksi keprilakuan secara holistik.

DAFTAR PUSTAKA

- Ajzen, I. (2015). Consumer attitudes and behavior: the theory of planned behavior applied to food consumption decisions. *Italian Review of Agricultural Economics*, 70(2), 121–138. <https://doi.org/10.13128/REA-18003>
- Astutik, W. (2021). Pengaruh Gaya Hidup dan Pengetahuan Keuangan terhadap Perilaku Keuangan Anggota Kepolisian dengan Moderasi Tingkat Pendapatan. *Doctoral Dissertation, STIE Perbanas Surabaya*.
- Azizah, N. S. (2020). Pengaruh iterasi Keuangan, Gaya Hidup Pada Perilaku Keuangan Pada Generasi Milenial. *Prisma (Platform Riset Mahasiswa Akuntansi)*, 01(02), 92–101.
- Baker, H. K., Filbeck, G., & Nofsinger, J. R. (2019). Behavioral Finance. *Behavioral Finance*. <https://doi.org/10.1093/wentk/9780190868741.001.0001>
- Dwinta, I. dan C. Y. (2010). Pengaruh locus Of Control, Financial Knowledge, Income Terhadap Financial Management Behavior. *Jurnal Bisnis Dan Akuntansi*, 12(3), 131–144.
- Ferdiansyah, A. (2021). ANALISIS AYARAN FINANCIAL TECHNOLOGY DAN GAYA HIDUP TERHADAP PERILAKU KEUANGAN MAHASISWA. *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Ekonomi Manajemen*.
- Fitriani, A., & Widodo, A. (2020). Pengaruh Financial Knowledge Terhadap Financial Behavior Dengan Financial Attitude Sebagai Variabel Intervening Pada Generasi Z. *Jurnal Ilmiah MEA (Manajemen, Ekonomi, & Akuntansi)*, 4(2), 310–319.
- Harmony.com. (2021, April 15). *Mobile Payment, Tren Kekinian Yang Diterapkan Pebisnis Dalam Pembayaran*.
- Kurniawan, R. W. (2020). ANALISA KECEMASANAN TEKNOLOGI DAN PENGARUH SOSIAL TERHADAP MANFAAT PEMBAYARAN MOBILE PAYMENT. *UMN Knowledge Center*.
- Mannheim, K. (1992). Problem pokoleń [Pierwsze wydanie w 1923 r.]. *Colloquia Communia*, 1(12), 136–169.

- Misgiyanto, A. (2021). Pengaruh Financial literacy, Financial Behavior, Financial Attituded, dan Demografi Terhadap Perilaku Konsumtif (Studi Pada Mahasiswa Strata 1 Fakultas Ekonomi Universitas 17 Agustus 1945 Surabaya). *Repository Universitas 17 Agustus 1945 Surabaya*, 16–17.
- Mustikasari, R., Farlinda, S., Wijayanti, R. A., & Rachmawati, E. (2021). Pengaruh Kesesuaian Tugas Teknologi Terhadap Kinerja Individu Dalam Menggunakan E-Medical Record System Di Instalasi Rawat Jalan RSUD Dr. Wahidin Sudiro Husodo Kota Mojokerto. *Jurnal Manajemen Informasi Kesehatan Indonesia*, 9(2), 138. <https://doi.org/10.33560/jmiki.v9i2.327>
- Nirmala Sari, I. (2021). Indonesia Pengguna Fintech Tertinggi Ketiga di Dunia. *Katadata.Co.Id*.
- Nofsinger, J. R. (2001). *Investment Madness: How Psychology Affects Your Investing-- and to do about it*. Financial Times Prentice Hall.
- Noviyanti. (2021). Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Financial literacy Mahasiswa Di Kota Batam. *UPB REPO*.
- Parameswary, A. C. (2019). Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Financial Behavior Pada Generasi Milenial di Kota Batam. *Digital Repository Universitas Internasional Batam*.
- Rahman, A. (2021). IS BEHAVIOR FINANCE AFFECTED BY INCOME, EARNING FINANCE AND IFESTYLE? *The EUrASEANs: Journal on Global Socio-Economic Dynamics*, No 4 (29).
- Remund, D. . (2010). Financial literacy explicated: The case for a clearer definition in an increasingly complex economy. *Journal of Consumer Affairs*, 44(2), 276–295. <https://doi.org/10.1111/j.1745-6606.2010.01169.x>
- Rif'ah, S. (2019). Fenomena Cashless Society Di Era Milenial Dalam Perspektif Islam. *Al-Musthofa: Journal of Sharia Economics*, 2.
- Sugiyono. (2020). *Metode Penelitian Kuntitatif Kualitatif dan R & D*. CV. Alfabeta.
- Susanti, A., & Widiastuti, S. (2021). Personal Financial Behavior in Surakarta Students. *International Journal of Entrepreneurship, Business and Creative Economy*, 1(1), 66–73. <https://doi.org/10.31098/ijebce.v1i1.448>
- Wiharno, H. (2018). Pengaruh Financial Knowledge, Financial Behavior dan Financial Attitude Terhadap Personal Financial Management. *Jurnal Riset Keuangan Dan Akuntansi*, 4(1), 70.
- Wiratmini, E. (2021). *Kartu Debet Dominasi Transaksi Digital di Bali, QRIS Terus Bertambah*.